



ANALISIS SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA PEMBANGUNAN GEDUNG PERTEMUAN KEJARI TELUK KUANTAN

Indra Junaidi

Program Studi Teknik Sipil,
Fakultas Teknik,
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat analisis Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek Gedung Pertemuan Kejari Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian Merupakan penelitian Observasi menggunakan metode koesioner dengan teknik tes dan pengukuran populasi dalam penelitian ini adalah pekerja adalah dari PT. Nettindo Perdana sebagai Pelaksana pekerjaan yang berjumlah 83 orang kemudian dengan sample penelitian dengan berjumlah 39 orang. Instrument yang digunakan untuk melihat analisis SMK3 adalah Permenaker 50/MEN/2012. Identifikasi responden berdasarkan 5 variabel yaitu Variabel tanggung jawab dan komitmen perusahaan, Variabel Kebijakan dan disiplin K3, Variabel komunikasi dan Pelatihan K3, Variabel inspeksi dan Penyelidikan Kecelakaan Kerja dan variable Evaluasi. Dari hasil penelitian diperoleh dari Variabel-variabel yang diukur yaitu Variabel tanggung jawab dan komitmen perusahaan memiliki penilaian skor 2,72, Variabel Kebijakan dan disiplin K3 2,72, Variabel komunikasi dan Pelatihan K3 2,78, Variabel inspeksi dan Penyelidikan Kecelakaan Kerja 2,79, variable Evaluasi 2,77. disimpulkan bahwa analisis SMK3 pada Pembangunan Gedung Kejari Teluk Kuantan bahwa 5 (lima) Variabel Dalam Kategori Cukup Baik.

Kata Kunci : Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3), Gedung Kejari, Variabel kebijakan, disiplin dan kecelakaan perusahaan.

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia persaingan terbuka pada era globalisasi ini , masyarakat dan internasional menerapkan standart acuan terhadap berbagai hal terhadap industri seperti kualitas, manajemen kualitas, manajemen lingkungan, serta keselamatan dan kesehatan kerja. Apabila saat ini industri pengekspor telah dituntut untuk menerapkan Manajemen Kualitas (ISO-9000, QS-9000) serta Manajemen Lingkungan (ISO-14000) maka bukan tidak mungkin tuntutan terhadap penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja juga menjadi tuntutan pasar internasional. Untuk menjawab tantangan tersebut Pemerintah yang diwakili oleh Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi telah menetapkan sebuah peraturan perundangan mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor : PER.50/MEN/2012.

Secara normatif sebagaimana terdapat pada PER.50/MEN/2012 pasal 1, "Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disingkat SMK3 adalah



bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif⁷. Bagi perusahaan industri khususnya konstruksi, penggunaan alat – alat berat menjadikan lingkungan kerja memiliki resiko yang cukup besar. Keselamatan kerja para pekerja sangat bergantung atas usaha manajemen dalam menyediakan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan kerja (SMK3). Sistem manajemen yang buruk akan membawa dampak buruk bagi perusahaan baik secara produktivitas, keuangan maupun citra perusahaan di mata publik.

Kecelakaan dan sakit di tempat kerja membunuh dan memakan lebih banyak korban jika dibandingkan dengan perang dunia. Riset yang dilakukan *Internatinal Labour Organization (ILO)* menghasilkan kesimpulan, setiap hari rata-rata 6.000 orang meninggal akibat sakit atau kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan mereka. Sedangkan di Indonesia, angka kecelakaan kerja di Indonesia meskipun mengalami penurunan setiap tahunnya, namun masih tergolong tinggi bagi negara-negara lainnya khususnya di Asia.

Oleh karena itu perusahaan berkewajiban melakukan berbagai kegiatan dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja seperti yang dihamkan oleh undang-undang. Di Indonesia, secara spesifik kewajiban tersebut diatur dalam Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja PER.50/MEN/2012. tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Dengan diterapkannya SMK3, Pemerintah berharap dapat menekan jumlah kecelakaan akibat kerja di tahun yang akan datang, serta dapat memperbaiki kinerja perusahaan di masa mendatang.

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan Kabupaten pemekaran dari kabupaten Indragiri Hulu, setelah dikeluarkannya Undang-undang Nomor 53 tahun 1999, Kabupaten Indragiri Hulu dan Kabupaten Kuantan Singingi dengan Ibukota Teluk Kuantan, yang letak koordinatnya 0° LU - 1° LS dan $101^{\circ}02'$ BT - $101^{\circ}55'$ BT. Perkembangan Kabupaten Kuantan Singingi saat ini berbanding lurus dengan meningkatnya pembangunan di Kabupaten Kuantan Singingi.

Sebagai bentuk dukungan Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi terhadap kinerja Kejaksaan Negeri Teluk Kuantan. Maka pada tahun 2017 ini, Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi melaksanakan pekerjaan Pembangunan Gedung Pertemuan Kejari Teluk Kuantan , yang dilaksanakan oleh Perusahaan PT. Nettindo Perdana dengan sumber anggaran berasal dari APBD Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2017.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Teknik Pengumpulan Data

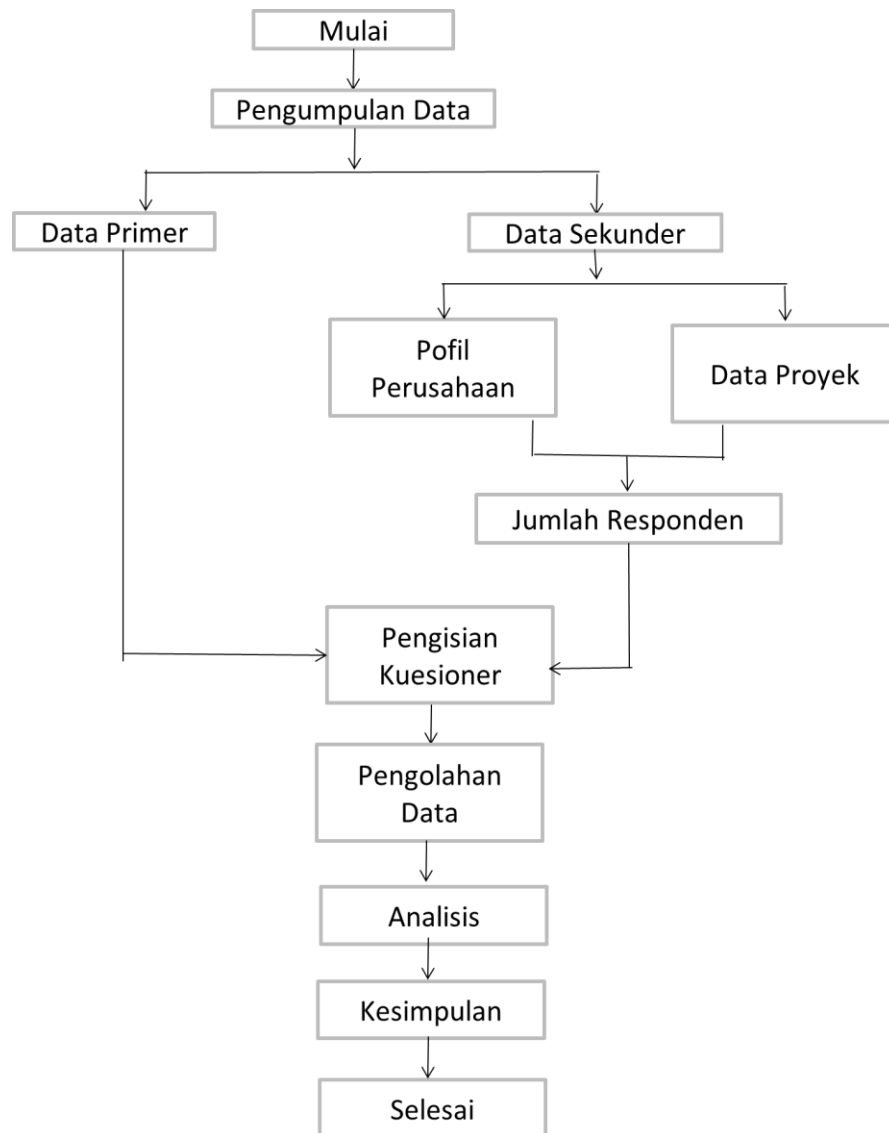
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrument pengumpulan data berupa angket atau kuesioner. Kuesioner yaitu suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai masalah dengan menyediakan daftar pertanyaan yang sudah tersusun baik kepada objek.

2.2 Teknik Analisa Data

Data yang telah diperoleh dari jawaban responden dilapangan akan di analisa dengan menggunakan skala linkert.

2.3 Bagan Alir Penelitian

Dalam penelitian ini dilaksanakan tahapan-tahapan mulai dari awal samapai selesai seperti yang ada dalam gambar dibawah ini.



Gambar 1. Bagan Alir Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penilaian Tanggung jawab dan komitmen perusahaan

Untuk menentukan Tanggung jawab dan komitmen perusahaan yang diberikan, dalam penelitian ini digunakan 2 Indikator.

- 1) Adanya tindakan konkrit dari perusahaan

Berikut ini dijelaskan bagaimana tindakan konkrit dari perusahaan dalam melaksanakan K3 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 1. Tindakan Konkrit Dari Perusahaan**

Jawaban Responden	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)	Rata-rata
Sangat Baik	5	0	0	0,00	2,62
Baik	4	4	16	10,26	
Cukup Baik	3	16	48	41,03	
Tidak Baik	2	19	38	48,72	
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0,00	
Jumlah		39	102	100	

Sumber : *Data Olahan*

Dari tabel 5.4 di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 4 responden (10,64%) yang menjawab baik, sebanyak 16 responden (41,03%) menjawab cukup baik, 19 responden (48,72%) menjawab tidak baik. Sedangkan untuk pilihan jawaban sangat baik dan sangat tidak baik, tidak satupun dari jawaban responden.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kategori Penilaian Tanggung jawab dan komitmen perusahaan masuk kedalam kategori cukup baik dengan rata-rata 2,62.

2) Ada koordinasi dari tingkat manajemen tertinggi

Berikut ini dijelaskan bagaimana koordinasi dari tingkat manajemen tertinggi dalam perusahaan dalam melaksanakan K3 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 2. Koordinasi Dari Tingkat Manajemen Tertinggi

Jawaban Responden	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)	Rata-rata
Sangat Baik	5	0	0	0,00	2,82
Baik	4	4	16	10,26	
Cukup Baik	3	24	72	61,54	
Tidak Baik	2	11	22	28,21	
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0,00	
Jumlah		39	110	100	

Sumber : *Data Olahan*

Dari table di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 4 responden (10,26%) yang menjawab baik, sebanyak 24 responden (61,54%) menjawab cukup baik, sebanyak 11 responden (28,21%) menjawab tidak baik. Sedangkan untuk pilihan jawaban sangat baik dan sangat tidak baik tidak satupun dari jawaban responden.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kategori koordinasi dari tingkat manajemen tertinggi dalam hal melaksanakan K3 masuk kedalam kategori cukup baik dengan rata-rata 2,82.

Dari dua indikator yang menjadi penilaian untuk kategori Tanggung jawab dan komitmen perusahaan dalam hal ini PT. Nettindo Perdana dapat dilihat pada rekapitulasi tabel di bawah ini.

**Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Penilaian
Koordinasi Dari Tingkat Manajemen Tertinggi**

Indikator	Pilihan Jawaban					Jumlah	Rata-Rata
	SB	B	CB	TB	STB		
	5	4	3	2	1		
Tindakan Konkrit Dari Perusahaan	0	4	16	19	0	39	2,62
Koordinasi Dari Tingkat Manajemen	0	4	24	11	0	39	2,82
Jumlah	0	8	40	30	0	78	
Bobot	0	32	120	60	0	212	
Rata-rata	2,72						

Sumber : *Data Olahan*

Dari rekapitulasi table di atas Variabel Tanggung jawab dan komitmen perusahaan dapat disimpulkan bahwa PT. Nettindo Perdana sudah cukup baik dalam melaksanakan SMK 3, sesuai dengan rata-rata nilainya yaitu 3,72.

3.2 Kebijakan dan disiplin K3

Untuk menentukan Kebijakan dan disiplin K3 perusahaan yang diberikan, dalam penelitian ini digunakan 5 Indikator.

1) Ada Peraturan K3

Berikut ini dijelaskan bagaimana peraturan K3 dari perusahaan dalam melaksanakan K3 dapat dilihat dari table berikut ini :

Tabel 4. Peraturan K3

Jawaban Responden	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)	Rata-rata
Sangat Baik	5	0	0	0,00	2,77
Baik	4	4	16	10,26	
Cukup Baik	3	22	66	56,41	
Tidak Baik	2	13	26	33,33	
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0,00	
Jumlah		39	108	100	

Sumber : *Data Olahan*

Dari table di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 4 responden (10,26%) yang menjawab baik, sebanyak 22 responden (56,41%) menjawab cukup baik, 13 responden (33,33%) menjawab tidak baik. Sedangkan untuk pilihan jawaban sangat baik, dan sangat tidak tidak satupun dari jawaban responden.



Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kategori Peaturan K3 yang dilaksanakan Perusahaan masuk kedalam kategori cukup baik dengan rata-rata 2,77.

2) Ada SOP Tentang K3

Berikut ini dijelaskan bagaimana SOP tentang K3 dari perusahaan dalam melaksanakan K3 dapat dilihat dari table berikut ini :

Tabel 5. SOP Tentang K3

Jawaban Responden	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)	Rata-rata
Sangat Baik	5	0	0	0,00	2,72
Baik	4	4	16	10,26	
Cukup Baik	3	20	60	51,28	
Tidak Baik	2	15	30	38,46	
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0,00	
Jumlah		39	106	100	

Sumber : *Data Olahan*

Dari table di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 4 responden (10,26%) yang menjawab baik, sebanyak 20 responden (51,28%) menjawab cukup baik, 15 responden (38,46%) menjawab tidak baik. Sedangkan untuk pilihan jawaban sangat baik dan sangat tidak baik, tidak satupun dari jawaban responden.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kategori SOP tentang K3 dalam hal melaksanakan K3 masuk kedalam kategori cukup baik dengan rata-rata 2,72.

3) Ada Pemeriksaan Kesehatan

Berikut ini dijelaskan bagaimana Pemeriksaan Kesehatan tentang K3 dari perusahaan dalam melaksanakan K3 dapat dilihat dari table berikut ini :

Tabel 6. Pemeriksaan Kesehatan Dari Perusahaan

Jawaban Responden	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)	Rata-rata
Sangat Baik	5	0	0	0,00	2,69
Baik	4	4	16	10,26	
Cukup Baik	3	19	57	48,72	
Tidak Baik	2	16	32	41,03	
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0,00	
Jumlah		39	105	100	

Sumber : *Data Olahan*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 4 responden (10,26%) yang menjawab baik, sebanyak 19 responden (48,72%) menjawab cukup baik, 16 responden



(41,03%) menjawab tidak baik,. Sedangkan untuk pilihan jawaban sangat baik dan sangat tidak baik, tidak satupun dari jawaban responden.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kategori Pemeriksaan Kesehatan dalam hal melaksanakan K3 masuk kedalam kategori cukup baik dengan rata-rata 2,69.

4) Ada pemeliharaan mesin atau peralatan kerja

Berikut ini dijelaskan bagaimana pemeliharaan mesin atau peralatan kerja dari perusahaan dalam melaksanakan K3 dapat dilihat dari table berikut ini :

Tabel 7. Pemeliharaan Mesin Atau Peralatan Kerja

Jawaban Responden	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)	Rata-rata
Sangat Baik	5	0	0	0,00	2,67
Baik	4	4	16	10,26	
Cukup Baik	3	18	54	46,15	
Tidak Baik	2	17	34	43,59	
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0,00	
Jumlah		39	104	100	

Sumber : *Data Olahan*

Dari table di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 4 responden (10,26%) yang menjawab baik, sebanyak 18 responden (46,15%) menjawab cukup baik, 17 responden (43,59%) menjawab tidak baik. Sedangkan untuk pilihan jawaban sangat baik dan sangat tidak baik, tidak satupun dari jawaban responden.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kategori pemeliharaan mesin atau peralatan kerja dalam hal melaksanakan K3 masuk kedalam kategori cukup baik dengan rata-rata 2,67.

5) Disiplin K3

Berikut ini dijelaskan bagaimana Disiplin K3 dalam melaksanakan K3 dapat dilihat dari table berikut ini :

Tabel 8. Disiplin K3

Jawaban Responden	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)	Rata-rata
Sangat Baik	5	0	0	0,00	2,74
Baik	4	2	8	5,13	
Cukup Baik	3	25	75	64,10	
Tidak Baik	2	12	24	30,77	
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0,00	
Jumlah		39	107	100	

Sumber : *Data Olahan*



Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 2 responden (5,13%) yang menjawab baik, sebanyak 25 responden (64,10%) menjawab cukup baik, 12 responden (30,77%) menjawab tidak baik. Sedangkan untuk pilihan jawaban sangat baik dan sangat tidak baik, tidak satupun dari jawaban responden.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap disiplin K3 dalam hal melaksanakan K3 masuk kedalam kategori cukup baik dengan rata-rata 2,74.

Dari lima indikator yang menjadi penilaian untuk variabel Kebijakan dan Disiplin K3 dalam hal ini PT. Nettindo Perdana dapat dilihat pada rekapitulasi tabel di bawah ini.

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Penilaian Koordinasi Dari Tingkat Manajemen Tertinggi

Indikator	Pilihan Jawaban					Jumlah	Rata-Rata
	SB	B	CB	TB	STB		
	5	4	3	2	1		
Peraturan K3	0	4	22	13	0	39	2,77
SOP Tentang K3	0	4	20	15	0	39	2,72
Pemeriksaan Kesehatan	0	4	19	16	0	39	2,69
Pemeliharaan Mesin Atau Peralatan Kerja	0	4	18	17	0	39	2,67
Disiplin K3	0	2	25	12	0	39	2,74
Jumlah	0	18	104	73	0	195	
Bobot	0	72	312	146	0	530	
Rata-rata	2,72						

Sumber : *Data Olahan*

Dari rekapitulasi table di atas Variabel Kebijakan dan Disiplin K3 dapat disimpulkan bahwa PT. Nettindo Perdana sudah cukup baik dalam melaksanakan SMK 3, sesuai dengan rata-rata nilainya yaitu 2,72.

3.3 Komunikasi dan Pelatihan K3

Untuk menentukan komunikasi dan pelatihan K3 perusahaan yang diberikan, dalam penelitian ini digunakan 3 Indikator.



1) Ada sosialisasi dan penyebaran informasi K3

Berikut ini dijelaskan bagaimana sosialisasi dan penyebaran informasi K3 dari perusahaan dalam melaksanakan K3 dapat dilihat dari table berikut ini :

Tabel 10. Sosialisasi dan Penyebaran Informasi K3

Jawaban Responden	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)	Rata-rata
Sangat Baik	5	0	0	0,00	2,90
Baik	4	5	20	12,82	
Cukup Baik	3	25	75	64,10	
Tidak Baik	2	9	18	23,08	
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0,00	
Jumlah		39	113	100	

Sumber : *Data Olahan*

Dari table di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 5 responden (12,82%) yang menjawab baik, sebanyak 25 responden (64,10%) menjawab cukup baik, 9 responden (23,08%) menjawab tidak baik. Sedangkan untuk pilihan jawaban sangat baik dan sangat tidak baik, tidak satupun dari jawaban responden.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kategori sosialisasi dan penyebaran informasi K3 yang dilaksanakan Perusahaan masuk kedalam kategori cukup baik dengan rata-rata 2,90.

2) Ada Pelatihan dan Penyuluhan K3

Berikut ini dijelaskan bagaimana Pelatihan dan Penyuluhan K3 dari perusahaan dalam melaksanakan K3 dapat dilihat dari table berikut ini :

Tabel 11. Pelatihan dan Penyuluhan K3 Dari Perusahaan

Jawaban Responden	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)	Rata-rata
Sangat Baik	5	0	0	0,00	2,74
Baik	4	4	16	10,26	
Cukup Baik	3	21	63	53,85	
Tidak Baik	2	14	28	35,90	
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0,00	
Jumlah		39	107	100	

Sumber : *Data Olahan*

Dari table di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 4 responden (10,26%) yang menjawab baik, sebanyak 21 responden (53,85%) menjawab cukup baik, 14 responden (35,90%) menjawab tidak baik. Sedangkan untuk pilihan jawaban sangat baik dan sangat tidak baik, tidak satupun dari jawaban responden.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kategori Pelatihan dan Penyuluhan K3 dalam hal melaksanakan K3 masuk kedalam kategori cukup baik dengan rata-rata 2,74.



3) Adanya Rambu-Rambu K3

Berikut ini dijelaskan bagaimana Rambu-Rambu K3 dari perusahaan dalam melaksanakan K3 dapat dilihat dari table berikut ini :

Tabel 12. Adanya Rambu-Rambu K3

Jawaban Responden	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)	Rata-rata
Sangat Baik	5	0	0	0,00	2,69
Baik	4	2	8	5,13	
Cukup Baik	3	23	69	58,97	
Tidak Baik	2	14	28	35,90	
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0,00	
Jumlah		39	105	100	

Sumber : *Data Olahan*

Dari table di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 2 responden (5,13%) yang menjawab baik, sebanyak 23 responden (58,97%) menjawab cukup baik, 14 responden (35,90%) menjawab tidak baik. Sedangkan untuk pilihan jawaban sangat baik dan sangat tidak baik, tidak satupun dari jawaban responden.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kategori Adanya Rambu-Rambu K3 dalam hal melaksanakan K3 masuk kedalam kategori cukup baik dengan rata-rata 2,69.

Dari tiga indikator yang menjadi penilaian untuk variabel Komunikasi dan Pelatihan K3 dalam hal ini PT. Panca Tecnindo dapat dilihat pada rekapitulasi tabel di bawah ini.

Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Penilaian Komunikasi dan Pelatihan K3

Indikator	Pilihan Jawaban					Jumlah	Rata-Rata
	SB	B	CB	TB	STB		
	5	4	3	2	1		
Sosialisasi dan Penyebaran Informasi K3	0	5	25	9	0	39	2,90
Pelatihan dan penyuluhan K3	0	4	21	14	0	39	2,74
Rambu - Rambu K3	0	2	23	14	0	39	2,69
Jumlah	0	11	69	37	0	117	
Bobot	0	44	207	74	0	325	
Rata-rata							2,78

Sumber : *Data Olahan*



Dari rekapitulasi table di atas Variabel Komunikasi dan Pelatihan K3 dapat disimpulkan bahwa PT. Nettindo Perdana sudah cukup baik dalam melaksanakan SMK 3, sesuai dengan rata-rata nilainya yaitu 2,78.

3.4 Inspeksi dan Penyelidikan Kecelakaan Kerja

Untuk menentukan Inspeksi dan Penyelidikan Kecelakaan Kerja perusahaan yang diberikan, dalam penelitian ini digunakan 3 Indikator.

1) Ada Inspeksi ke Lokasi Proyek

Berikut ini dijelaskan bagaimana Inspeksi ke Lokasi Proyek dari perusahaan dalam melaksanakan K3 dapat dilihat dari table berikut ini :

Tabel 14. Inspeksi ke Lokasi Proyek

Jawaban Responden	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)	Rata-rata
Sangat Baik	5	0	0	0,00	2,82
Baik	4	4	16	10,26	
Cukup Baik	3	24	72	61,54	
Tidak Baik	2	11	22	28,21	
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0,00	
Jumlah		39	110	100	

Sumber : Data Olahan

Dari table di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 4 responden (10,26%) yang menjawab baik, sebanyak 24 responden (61,54%) menjawab cukup baik, 11 responden (28,21%) menjawab tidak baik. Sedangkan untuk pilihan jawaban sangat baik dan sangat tidak baik, tidak satupun dari jawaban responden.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kategori Inspeksi ke Lokasi Proyek yang dilaksanakan Perusahaan masuk kedalam kategori cukup baik dengan rata-rata 2,82.

2) Ada Penyelidikan Kecelakaan Kerja

Berikut ini dijelaskan bagaimana Pelatihan dan Penyuluhan K3 dari perusahaan dalam melaksanakan K3 dapat dilihat dari table berikut ini :

Tabel 15. Penyelidikan Kecelakaan Kerja

Jawaban Responden	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)	Rata-rata
Sangat Baik	5	0	0	0,00	2,72
Baik	4	4	16	10,26	
Cukup Baik	3	20	60	51,28	
Tidak Baik	2	15	30	38,46	
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0,00	
Jumlah		39	106	100	

Sumber : Data Olahan



Dari table di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 4 responden (10,26%) yang menjawab baik, sebanyak 20 responden (51,28%) menjawab cukup baik, 15 responden (38,46%) menjawab tidak baik. Sedangkan untuk pilihan jawaban sangat baik dan sangat tidak baik, tidak satupun dari jawaban responden.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kategori Inspeksi ke Lokasi Proyek dalam hal melaksanakan K3 masuk kedalam kategori cukup cukup baik dengan rata-rata 2,72.

3) SOP Tanggapan Darurat

Berikut ini dijelaskan bagaimana Rambu-Rambu K3 dari perusahaan dalam melaksanakan K3 dapat dilihat dari table berikut ini :

Tabel 16. SOP Tanggapan Darurat

Jawaban Responden	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)	Rata-rata
Sangat Baik	5	0	0	0,00	2,85
Baik	4	3	12	7,69	
Cukup Baik	3	27	81	69,23	
Tidak Baik	2	9	18	23,08	
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0,00	
Jumlah		39	111	100	

Sumber : *Data Olahan*

Dari table di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 3 responden (7,69%) yang menjawab baik, sebanyak 27 responden (69,23%) menjawab cukup baik, 9 responden (23,08%) menjawab tidak baik. Sedangkan untuk pilihan jawaban sangat baik dan sangat tidak baik, tidak satupun dari jawaban responden.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kategori SOP Tanggap Darurat dalam hal melaksanakan K3 masuk kedalam kategori cukup cukup baik dengan rata-rata 2,85.

Dari dua indikator yang menjadi penilaian untuk variabel Inspeksi dan Penyelidikan Kecelakaan Kerja yang diterapkan PT. Panca Tecnindo dapat dilihat pada rekapitulasi tabel di bawah ini.

Tabel 17. Rekapitulasi Hasil Penilaian Komunikasi dan Pelatihan K3

Indikator	Pilihan Jawaban					Jumlah	Rata-Rata
	SB	B	CB	TB	STB		
	5	4	3	2	1		
Inspeksi ke Lokasi Proyek	0	4	24	11	0	39	2,82
Penyelidikan Kecelakaan Kerja	0	4	20	15	0	39	2,72



SOP Keadaan Tanggap Darurat	0	3	27	9	0	39	2,85
Jumlah	0	11	71	35	0	117	
Bobot	0	44	213	70	0	327	
Rata-rata	2,79						

Sumber : *Data Olahan*

Dari rekapitulasi tabel 5.20 di atas Variabel Komunikasi dan Pelatihan K3 dapat disimpulkan bahwa PT. Nettindo Perdana sudah cukup baik dalam melaksanakan SMK 3, sesuai dengan rata-rata nilainya yaitu 2,79.

3.5 Evaluasi

Untuk menentukan evaluasi K3 perusahaan yang diberikan Perusahaan, dalam penelitian ini digunakan Indikator mengawasi dan mengevaluasi usaha- usaha K3 dengan melakukan audit secara periodik.

Berikut ini dijelaskan bagaimana mengawasi dan mengevaluasi usaha- usaha K3 dengan melakukan audit secara periodik yang dilakukan perusahaan dalam melaksanakan K3 dapat dilihat dari table berikut ini :

Tabel 18. Mengawasi dan Mengevaluasi Usaha- Usaha K3 Dengan Melakukan Audit Secara Periodik

Jawaban Responden	Skor	Jumlah (Orang)	Bobot	Persentase (%)	Rata-rata
Sangat Baik	5	0	0	0,00	2,77
Baik	4	4	16	10,26	
Cukup Baik	3	22	66	56,41	
Tidak Baik	2	13	26	33,33	
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0,00	
Jumlah		39	108	100	

Sumber : *Data Olahan*

Dari table di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 4 responden (10,26%) yang menjawab baik, sebanyak 22 responden (56,41%) menjawab cukupbaik, 13 responden (33,33%) menjawab tidak baik. Sedangkan untuk pilihan jawaban sangat baik dan sangat tidak baik, tidak satupun dari jawaban responden.

Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel K3 yang dilaksanakan Perusahaan PT. Nettindo Perdana masuk kedalam kategori cukup cukup baik dengan rata-rata 2,77.

3.6 Pembahasan

Dari hasil yang diperoleh berdasarkan lima variabel yang ditinjau, yaitu variabel Tanggung jawab dan komitmen perusahaan, variabel Kebijakan dan disiplin K3, variabel Komunikasi dan pelatihan K3, variabel Inspeksi dan Penyelidikan Kecelakaan Kerja, dan variabel Evaluasi K3 maka dapat dibuatkan rekapitulasi penilaian terhadap PT. Nettindo



Perdana dalam melaksanakan Sistem Management Keselamatan kerja (SMK 3) seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 19. Hasil Penilaian SMK 3

VARIABEL	PENILAIAN/SKOR	KETERANGAN
Tanggung jawab dan komitmen perusahaan	2,72	CUKUP BAIK
Kebijakan dan disiplin K3	2,72	CUKUP BAIK
Komunikasi dan pelatihan K3	2,78	CUKUP BAIK
Inspeksi dan Penyelidikan Kecelakaan Kerja	2,79	CUKUP BAIK
Evaluasi	2,77	CUKUP BAIK
RATA-RATA	2,76	CUKUP BAIK

Sumber : Data Olahan

Dari penilaian lima variabel yang dilakukan penilaian terhadap PT. Nettindo Perdana dalam melaksanakan Sistem Management Keselamatan kerja (SMK 3) diperoleh nilai rata-ratanya adalah 2,76. Artinya PT. Nettindo Perdana sudah cukup baik dalam melaksanakan dan menjalankan Sistem Management Keselamatan kerja (SMK 3) khususnya untuk pekerjaan Pembangunan Gedung Pertemuan Kejari Teluk Kuantan.

4. PENUTUP

4.2 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari lima variabel yang ditinjau penerapan variabel untuk variabel komunikasi dan pelatihan K3 memperoleh skor tertinggi, yaitu sebesar 2,79, yang berarti PT. Nettindo Perdana telah menerapkan variabel komunikasi dan pelatihan K3 yang merupakan bagian dari Sistem Managemen Keselamatan Kerja (SMK 3) dengan cukup Baik.
2. Dari lima variabel yang ditinjau penerapan variabel untuk variabel Tanggung Jawab dan Komitmen serta Kebijakan dan Disiplin K3 memiliki skor terendah, yaitu sebesar 3,04, yang berarti PT. Nettindo Perdana dalam menerapkan variabel Tanggung Jawab dan Komitmen serta Kebijakan dan Disiplin K3 yang merupakan bagian dari Sistem Managemen Keselamatan Kerja (SMK 3) dengan Cukup Baik.
3. Dari lima variabel yang ditinjau sebagai bagian dari Sistem Managemen Keselamatan Kerja (SMK 3) diperoleh skor rata—rata sebesar 2,76. Artinya PT. Nettindo Perdana dalam menerapkan Sistem Managemen Keselamatan Kerja (SMK 3) secara keseluruhan dalam rangka menjamin keselamatan dan kesehatan kerja para Karyawan sudah Cukup Baik.

4.2. Saran

Adapun saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Sebaiknya PT. Nettindo Perdana lebih dalam meningkatkan panerapan Sistem Managemen Keselamatan Kerja (SMK 3), dan lebih memprioritaskan pada variabel-



variabel yang mendapatkan skor terendah, dalam hal ini adalah variabel Tanggung Jawab dan Komitmen serta Kebijakan dan Disiplin K3.

2. Dari 5 variabel yang ditinjau dalam Sistem Manajemen Keselamatan Kerja (SMK 3) yang diterapkan PT. Nettindo Perdana tidak satupun variabel yang telah dijalankan dengan baik apalagi dengansangat baik, sehingga diharapkan PT. Nettindo Perdana memperbaiki segala kekurangan yang sudah dijabarkan pada BAB Hasil dan Pembahasan guna terciptanya suasana kerja yang nyaman dan aman bagi karyawan PT. Nettindo Perdana.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Budiono, Sugeng dan M.S, Jusuf. (2005). *Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [2] Hasibuan, Malayu. (1995). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- [3] Kansil, CST. (2001). *Kitab UU Ketenagakerjaan: Buku Kedua*. Jakarta.
- [4] Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [5] Manulang, Sendjum H. (2001). *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan (Cetakan III)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [6] Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. (2007). *Metode Penelitian: Memberi Bekal Teoritis Pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian Serta Diharapkan Dapat Melaksanakan Penelitian Dengan Langkah-Langkah Yang Benar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [7] P.K, Suma'mur. (1981). *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: Gunung Agung. 1981.
- [8] Sastrohadiwiryono, B.Siswanto. (2003). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia: Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [9] Saydam, Gouzali. (1996). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Djambatan.
- [10] Silalahi, Bennet dan Rumondang Silalahi. (1985). *Manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja*. Jakarta: PT. Pertja.
- [11] Suardi, Rudi. (2005). *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Penerbit PPM.
- [12] Umar, Husein. (2008). *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan: Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.